

HUMAS

Permuda Pengguna Jasa Nyebrang, ASDP Luncurkan Fitur Pengiriman E-Tiket Via WhatsApp

Karmel - SUMUT.HUMAS.CO.ID

Dec 25, 2024 - 16:58



JAKARTA-PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa penyeberangan dengan

menghadirkan fitur pengiriman e-tiket melalui WhatsApp. Langkah ini memudahkan pelanggan untuk menerima tiket secara praktis, melengkapi metode pengiriman sebelumnya yang hanya melalui email dan aplikasi Ferizy.

Corporate Secretary ASDP, Shelvy Arifin, menyebut bahwa fitur ini dirancang untuk memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna jasa. "WhatsApp telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian masyarakat. Dengan fitur ini, pengguna dapat langsung menerima tiket di ponsel mereka setelah pembayaran berhasil, tanpa harus membuka aplikasi lain atau mengecek email," jelas Shelvy. Rabu (25/12/2024)

Fitur ini secara otomatis mengirimkan e-tiket ke nomor WhatsApp yang terdaftar saat pembelian tiket. Hal ini tidak hanya mempercepat akses pelanggan terhadap tiket mereka, tetapi juga meminimalkan risiko tiket tidak terkirim karena kendala teknis pada email.

Namun ASDP mewajibkan para pengguna jasa untuk membeli tiket ferry secara mandiri melalui aplikasi atau website Ferizy dan juga mitra resmi ASDP mengingat saat ini sudah tidak ada lagi penjualan tiket di pelabuhan. Pemesanan tiket ferry pun sekarang bisa dilakukan hingga 60 hari sebelum keberangkatan lewat aplikasi Ferizy, dengan pembayaran via transfer bank, virtual account, atau e-wallet. Melalui mekanisme transfer bank dan virtual account tersedia layanan Bank BRI, Mandiri, BNI, dan BCA, hingga layanan e-wallet seperti LinkAja, ShopeePay, OVO, dan Dana. Ini memudahkan pengguna karena dapat memilih metode yang paling nyaman sesuai kebutuhan masing-masing.

"Dengan kemudahan ini, kami sangat mengharapkan kerjasama dan konsistensi pengguna jasa dan seluruh masyarakat agar tidak lagi membeli tiket melalui calo. Dengan komitmen kuat dari ASDP dan partisipasi aktif dari para pengguna jasa, mari bersama-sama ciptakan pelabuhan yang bebas calo, aman, dan nyaman bagi semua," tegas Shelvy.

Selain itu, pengguna jasa yang telah bertiket, pastikan tiba di pelabuhan sesuai jadwal yang tertera di tiket, agar tidak menimbulkan antrian di pelabuhan. "Mohon perhatikan jadwal yang tertera di tiket, karena telah diatur jam masuk pelabuhan, dan waktu akan naik ke kapal. Di saat periode libur saat ini, volume kendaraan alami kenaikan di waktu bersamaan, sehingga berpotensi terjadi antrian," ujar Shelvy.